

## Strategi Perbaikan Koleksi Buku di Perpustakaan Pengadilan Negeri Padang Kelas IA dengan Dukungan Sisfo

Alif Putra Pratama<sup>1</sup>, Hutri Elsyia Wulandari<sup>2</sup>, Mifta Khairani<sup>3</sup>, Yona Primadesi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

e-mail: [putraalif2002@gmail.com](mailto:putraalif2002@gmail.com)<sup>1</sup>, [hutrielsya17@gmail.com](mailto:hutrielsya17@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mitakhairani11@gmail.com](mailto:mitakhairani11@gmail.com)<sup>3</sup>, [yona.primadesi@fbs.unp.ac.id](mailto:yona.primadesi@fbs.unp.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Perpustakaan Kelas IA Pengadilan Negeri Padang merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan informasi hukum yang akurat dan terkini. Namun, perpustakaan mengalami masalah dalam koleksi bukunya. Di antaranya adalah kurangnya variasi dan jumlah buku yang relevan serta terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi untuk diakses oleh masyarakat umum. Hal ini mengakibatkan berbagai kesulitan dalam menggunakan dan mengakses informasi tentang proses peradilan. Oleh karena itu, perlu disusun strategi peningkatan koleksi buku di perpustakaan Pengadilan Negeri Padang kelas IA dengan Sistem Informasi modern untuk meningkatkan efisiensi pelayanan perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pilihan praktis dalam pengembangan perpustakaan agar kebutuhan informasi hukum terpenuhi secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan perpustakaan Kelas IA Pengadilan Negeri Padang dan meningkatkan kualitas layanan informasi hukum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena manusia atau sosial yang dapat dijelaskan dengan kata-kata. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi literatur atau studi literatur yang melibatkan analisis jurnal, buku, tesis dan sebagainya. Selanjutnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan.

**Kata kunci:** *Perpustakaan, Sistem Informasi, Perpustakaan Pengadilan Negeri Padang Kelas 1A*

### Abstract

The Padang District Court Class IA Library is one of the libraries that provides accurate and up-to-date legal information. However, the library experiences problems in its book collection. Among them are the lack of variety and number of relevant books and the limited utilization of information technology to be accessed by the general public. This resulted in various difficulties in using and accessing information on the judicial process. Therefore, it is necessary to strategize the improvement of the book collection in the library of the Padang District Court class IA by modern Information Systems to improve the efficiency of library services. The purpose of this research is to provide practical options in library development so that legal information needs are optimally met. Thus, this research can contribute to the development of the Padang District Court Class IA library and improve the quality of legal information services. The method used in this research is to use qualitative research methods. Qualitative research is a research process that aims to obtain a deep understanding of human or social phenomena that can be explained in words. In addition, this research also uses literature studies or literature studies that involve analysis of journals, books, theses and so on. Furthermore, the method used in this research is observing.

**Keywords :** *Library, Information System, Class 1A Padang District Court Library*

### PENDAHULUAN

Pada saat ini, teknologi informasi telah berkembang dengan sangat cepat, yang berdampak pada peningkatan efektifitas dan keefisienan setiap tugas yang dilakukan. Perkembangan ini telah

mendorong pengembangan sistem administrasi berbasis teknologi informasi, yang juga telah berdampak pada manajemen perpustakaan, termasuk salah satunya dalam pengelolaan sistem informasi manajemen perpustakaan dan pusat informasi. Perpustakaan adalah sebuah tempat penyimpanan literatur baik secara digital maupun non digital yang disusun secara sistematis sesuai pedoman penyusunan tertentu (Noel dan Ngamali 2017).

Perpustakaan adalah lokasi atau bangunan lain yang menampung koleksi buku dan penelitian yang dapat diakses oleh pengguna. Menurut Sutarno (2004), "perpustakaan" berasal dari kata "pustaka" yang artinya "buku" dan "perpustakaan" merujuk pada kumpulan buku yang disebut kumpulan bahan pustaka. Menurut Pendit (2001), "kata-kata umum yang terdapat di perpustakaan dapat diartikan bermanfaat bagi orang banyak." Dilihat dari tingkatannya, terdapat beberapa perpustakaan umum, perpustakaan umum kabupaten atau kota disebut "perpustakaan kota", dan perpustakaan umum desa disebut "perpustakaan pedesaan". Menurut Zen (2001), "Perpustakaan umum kabupaten/kota kecil hanya mempunyai 4.444 lokasi dan kurang lebih 33 unit." Gedung perpustakaan yang dapat menampung bahan pustaka perpustakaan umum kabupaten/kota dapat menampung antara 20.000 hingga 30.000 judul, dapat menampung 4.444 judul buku dan berbagai bahan lainnya. Perpustakaan umum melayani masyarakat tanpa membedakan usia, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, agama, budaya, atau latar belakang lainnya.

Salah satu perpustakaan di kota Padang yang dapat dikunjungi dengan memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dikunjungi adalah perpustakaan Pengadilan Negeri Padang Kelas IA yang merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan informasi hukum yang akurat dan terkini. Namun, perpustakaan tersebut mengalami permasalahan dalam koleksi bukunya. Diantaranya, kurangnya variasi dan jumlah buku yang relevan dan pemanfaatan teknologi informasi yang masih terbatas untuk bisa diakses oleh masyarakat awam. Hal ini mengakibatkan berbagai kesulitan dalam penggunaan dan mengakses informasi proses peradilan. Oleh karena itu, perlu strategi perbaikan koleksi buku di perpustakaan Pengadilan Negeri Padang kelas IA oleh Sistem Informasi modern untuk meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan.

Sebelumnya, peneliti sudah melakukan observasi di perpustakaan Pengadilan Negeri Padang kelas IA dengan hasil pengamatan adanya kesulitan pengguna dalam menemukan dan meminjam buku yang dibutuhkan, karena tidak adanya sistem katalog online yang memadai sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat awam ketika peminjaman buku dilakukan. Hal ini menghambat aksesibilitas informasi hukum secara umum. Oleh karena itu, riset yang dilakukan di perpustakaan pengadilan ini sangat penting dilakukan karena dapat memiliki peran krusial dalam mendukung fungsi peradilan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan koleksi buku, kualitas layanan informasi hukum dengan dukungan SISFO. Selain itu, penelitian ini sangat penting dilakukan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem peradilan, terutama di era digital saat ini yang dapat kita manfaatkan untuk mempermudah kebutuhan pengguna.

Pengelolaan perpustakaan Pengadilan Negeri Padang kelas IA telah didiskusikan sebelumnya. Namun, ada aspek teknis yang masih terbatas dalam penggunaan teknologi informasi. Sehingga, perbaikan koleksi buku belum menyentuh strategi perbaikan secara komprehensif. Sedangkan data pengelolaan koleksi buku tidak terkelola dengan baik karena kurangnya anggaran pengadaan buku baru. Meskipun demikian, kebijakan pengembangan dan pengelolaan perpustakaan bergantung kepada keputusan dan dukungan Mahkamah Agung untuk dapat mengeluarkan anggaran khusus untuk pengembangan koleksi buku tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan sangat penting ditingkatkan. Salah satunya, sistem informasi katalog online berbasis web di Perpustakaan Pengadilan Agama Malang kelas IA yang dirancang menggunakan metode waterfall, hal ini dapat mempermudah petugas perpustakaan dalam efisiensi waktu dan tenaga mereka. Artikel ini menawarkan kebaharuan ilmiah dengan mengusulkan strategi perbaikan koleksi buku di perpustakaan melalui dukungan SISFO yang lebih efisien atau komprehensif.

Edhy Sutanta berpandangan bahwa sistem informasi terdiri dari sekumpulan subsistem yang bekerja secara terpadu untuk menghasilkan informasi. Informasi ini sangat berguna untuk pengambilan keputusan, dapat digunakan secara efektif, dan mempunyai nilai jangka panjang. Informasi tersebut juga mendukung kegiatan operasional dan strategis organisasi dengan

memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sutanta, 2017). Sistem informasi dalam suatu organisasi digambarkan sebagai sistem yang menyediakan akses informasi ke seluruh tingkat organisasi sebagai respons terhadap kebutuhan yang muncul.

Sistem ini bertanggung jawab untuk menyimpan, mengambil, memodifikasi, memproses, dan mengkomunikasikan informasi yang diperoleh melalui penggunaan sistem informasi atau alat sistem lain yang tersedia (Oktavia, 2019). Keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur dari sejauh mana sistem informasi tersebut memenuhi kebutuhan pengguna dan apakah hal tersebut dianggap sebagai kebutuhan penting oleh pengguna (Hariyanto, 2020).

Penelitian ini berfokus pada perbaikan koleksi buku dengan dukungan SISFO untuk meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan. Hipotesis yang akan diangkat adalah penerapan SISFO yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan ketersediaan koleksi buku serta mempermudah pencarian atau penggunaan buku dalam mencari segala informasi. Tujuan dari artikel ini adalah memberikan opsi praktis dalam pengembangan perpustakaan agar kebutuhan informasi hukum terpenuhi secara optimal. Dengan demikian, artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan perpustakaan Pengadilan Negeri Padang Kelas IA dan kualitas pelayanan informasi hukum lebih meningkat. Sedangkan, originalitas artikel ini terletak pada pendekatan sistematis yang canggih dalam pengelolaan koleksi perpustakaan Pengadilan Negeri Padang Kelas IA.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Topik serupa dibahas sebagai data pendukung. Peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa artikel jurnal penelitian sebelumnya. Topik penelitian perancangan sistem informasi berbasis web telah ada sebelumnya, dan melalui penelitian sejenis peneliti mencoba menghubungkannya dengan penelitian ini. Berikut penelitian yang hampir serupa dengan penelitian angkat:

Penelitian pertama berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Katalog Online Berbasis WEB pada Perpustakaan Pengadilan Agama Malang Kelas IA" tahun 2024. Penelitian ini merupakan sistem informasi katalog online berbasis web yang dikembangkan dengan menggunakan metode Waterfall. Sistem telah diuji pada pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Inkuisisi Kelas IA Malang, memperoleh skor kepuasan pengguna sebesar 97,32 pada uji penerimaan pengguna, dinyatakan berhasil pada uji black box, dan seluruh fitur utama telah terbukti berfungsi. Penggunaan sistem informasi katalog online berbasis web yang mencakup pengolahan data buku, data keanggotaan, dan transaksi peminjaman hingga memudahkan peningkatan efisiensi waktu dan tenaga bagi petugas perpustakaan. Namun, kekurangan dari penelitian ini adalah kita bergantung pada teknologi dan keterbatasan dalam akses internet karena tidak semua akses internet dapat memadai di beberapa daerah terpencil. Selain itu, biaya pengembangan dari Website ini juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam pemeliharaan server dan pembaharuan secara berkala.

Penelitian kedua berjudul "Penerapan dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB di Perpustakaan SMK Modelling Kabupaten Sorong" tahun 2018. Hasil penelitian telah mengembangkan fungsi pengelolaan perpustakaan yang efektif dan efisien, antara lain fungsi transaksi peminjaman, fungsi transaksi pengembalian, fungsi reservasi buku, fungsi pengaturan peminjaman yang fleksibel, fungsi informasi penundaan dan aturan rinci, pengelolaan keanggotaan, pembuatan kartu anggota, dan fungsi katalog buku. Informasi mengenai fungsi peminjaman telah terungkap. Manajemen (inventaris), laporan dan statistik, manajemen majalah, dokumen multimedia dan manajemen dokumen digital seperti PDF. Deskripsi buku secara rinci disediakan dalam format Extensible Markup Language (XML) untuk digunakan sebagai layanan web. Namun, dalam penelitian terdapat kekurangan yaitu adanya keterbatasan dalam pengelolaan data, jika implementasi tidak dilakukan dengan baik maka tidak menutup kemungkinan bahwa pencatatan dan pengelolaan data buku juga mengalami kesalahan.

Penelitian selanjutnya berjudul "Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis WEB (Studi Kasus SMAN 6 Palembang)" tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis, teridentifikasi sebanyak 7 tabel dan diimplementasikan pada sistem informasi perpustakaan elektronik. Hasil pengujian juga dituangkan ke dalam sistem berupa pembukuan kunjungan Kelok Kunjung, pengendalian kredit, dan informasi pengendalian pengembalian. Data Flow Diagram (DFD)

digunakan sebagai alat analisis dan perancangan, Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk perancangan basis data, Hypertext Preprocessor (PHP) digunakan sebagai bahasa pemrograman, MySQL digunakan sebagai basis data, dan Blackbox digunakan sebagai sebuah basis data. Namun, terdapat kekurangan dalam penelitian ini, yaitu jika pengguna, baik itu staff maupun siswa tidak mendapat pelatihan, maka pengguna akan mengalami kesulitan dalam pengoperasian sistemnya.

Perpustakaan digital merupakan suatu sistem dengan berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses terhadap objek informasi tersebut melalui perangkat digital (Sismanto, 2008). Layanan ini dirancang untuk memungkinkan Anda mencari informasi dengan cepat, akurat, dan akurat dalam kumpulan objek informasi seperti dokumen, gambar, dan database dalam format digital. Perpustakaan digital ini tidak berdiri sendiri tetapi terhubung dengan sumber lain, dan layanan informasinya tersedia untuk 4.44 pengguna di seluruh dunia.

Kepemilikan Perpustakaan Digital tidak terbatas pada dokumen elektronik yang menggantikan format cetak; koleksinya juga mencakup artefak digital yang tidak dapat digantikan oleh format cetak. Lesk (Pendit, 2007) umumnya menganggap perpustakaan digital sekadar kumpulan informasi digital yang terorganisir. Arms (Pendit, 2000) setidaknya memperluas pernyataan bahwa koleksi disediakan sebagai layanan dengan menggunakan jaringan informasi. Sismanto (2008) juga menyatakan bahwa gagasan perpustakaan digital diupayakan oleh Kementerian Riset dan Teknologi dalam Program

Perpustakaan Digital yang bertujuan untuk memberikan kemudahan akses terhadap dokumen data ilmiah dan teknis dalam bentuk digital terintegrasi yang saya buat sudah jelas itu. Upaya tersebut dilakukan dengan mendokumentasikan berbagai produk intelektual seperti tesis, disertasi, laporan penelitian, bahkan publikasi politik. Kelompok sasaran program ini adalah unit dokumentasi dan informasi kecil di lembaga-lembaga negara, tetapi juga lembaga-lembaga negara dan swasta yang memiliki informasi spesifik, seperti kebun raya, kebun binatang, dan museum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital merupakan implementasi teknologi informasi sebagai sarana menyimpan, mengambil, dan mendistribusikan informasi akademik dalam format digital. Perpustakaan digital dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyimpanan berbagai koleksi dalam format digital yang dapat dikelola dengan lebih efisien.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena manusia atau sosial. Proses ini dicapai dengan menciptakan gambaran kompleks yang dapat dijelaskan dengan kata-kata. Selain itu, peneliti juga menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan. Hal ini melibatkan analisis informasi yang didapatkan dari jurnal, buku, skripsi dan lain sebagainya. Studi literatur ini dapat membantu perkembangan terkini dalam pengelolaan koleksi perpustakaan dan mengetahui strategi apa saja yang diterapkan dalam perpustakaan lain. Selanjutnya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung perpustakaan tersebut atau disebut juga dengan observasi. Sehingga peneliti dapat mengetahui frekuensi peminjaman dan interaksi pengguna dengan pustakawan dengan memuat data empiris tentang koleksi buku di perpustakaan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan strategi koleksi buku di Pengadilan Negeri Kelas IA Padang dengan bantuan Sistem Informasi (SISFO) meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### **Mengevaluasi Koleksi Buku**

Evaluasi untuk memastikan bahwa koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi hal itu. Evaluasi koleksi adalah suatu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna. Evaluasi koleksi adalah upaya menilai daya guna dan hasil guna koleksi dalam memenuhi kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi koleksi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menilai kesesuaian koleksi dengan

kebutuhan pemustaka dan untuk mengukur kedalaman ketepatan suatu koleksi. Evaluasi koleksi bahan pustaka dilakukan atas beberapa alasan, diantaranya :

- a. Untuk mengembangkan program pengadaan yang cerdas dan realistis berdasarkan pada data koleksi yang sudah ada.
- b. Untuk menjadi bahan pertimbangan pengajuan anggaran untuk pengadaan koleksi berikutnya.
- c. Untuk menambah pengetahuan staf pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi.

### **Penggunaan Sistem Informasi Teknologi**

Penggunaan Sistem Informasi Teknologi seperti katalog akses publik online (OPAC) dan jaringan internet dapat memudahkan pencarian, peminjaman, dan pengelolaan koleksi. Sistem ini juga membantu pustakawan menyediakan data yang akurat untuk pengambilan keputusan strategis mengenai koleksi. Dinamika Perkembangan kemajuan teknologi informasi mendorong perpustakaan untuk melakukan penyesuaian dalam memanfaatkan teknologi ini. Penerapan teknologi informasi dapat dijalankan dan disatukan mulai dari proses pengadaan, pengolahan, hingga pelayanan. Terdapat empat (4) elemen yang membentuk teknologi informasi di perpustakaan, yaitu:

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)
- b. Perangkat Lunak (*Software*)
- c. Sumber Daya Manusia
- d. Data, Informasi, dan Pengetahuan

### **Digitalisasi dan Akuisisi Baru**

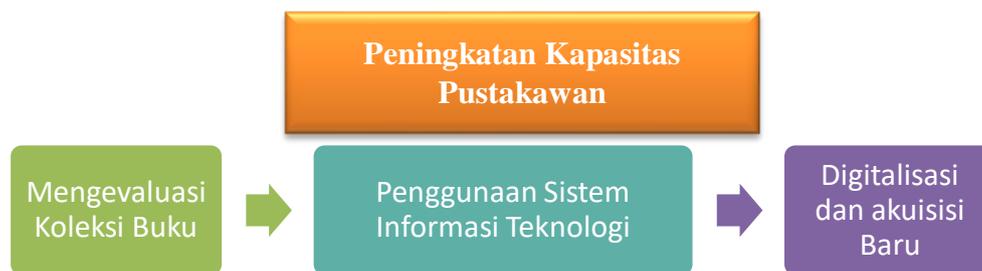
Buku-buku lama yang relevan didigitalkan untuk akses yang lebih fleksibel, dan koleksi baru diperoleh untuk memperbarui konten perpustakaan. Proses ini mempertimbangkan kebutuhan spesifik pengguna, termasuk literatur hukum terkini. Masyarakat informasi saat ini membutuhkan koleksi yang hemat biaya, sederhana, dan fleksibel, dan perpustakaan berinovasi dengan menawarkan koleksi digital atau sumber daya digital yang kompatibel dengan lembaga induknya. Dalam lingkungan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, koleksi digital menjadi hal yang paling banyak ditemui dan mempengaruhi kebijakan perpustakaan, khususnya perpustakaan universitas, dalam hal pengembangan koleksi secara komprehensif. Koleksi digital dipilih dari perpustakaan untuk memenuhi beragam kebutuhan pengguna. Di era digital, perpustakaan harus mengambil inisiatif untuk memberikan informasi yang tepat kepada pengguna yang tepat pada waktu yang tepat. Lebih lanjut, agar tetap eksis dalam lingkungan digital, perpustakaan harus menyediakan dan memelihara infrastruktur yang mendukung keberadaan koleksi digital melalui proses perolehan, pengisian, penyimpanan, dan akses. Layanan sangat penting untuk memenuhi beragam kebutuhan pengguna.

### **Peningkatan Kapasitas Pustakawan**

Pustakawan diberikan pelatihan teknologi informasi perpustakaan untuk membantu mereka memanfaatkan sistem berbasis teknologi dan membuat layanan mereka lebih efisien. Pustakawan memiliki peran yang krusial dalam memahami kebijakan pengelolaan data penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian kegiatan penelitian. Penting untuk menanamkan pemahaman mengenai hak cipta, lisensi, dan penggunaan kembali data penelitian dengan menggali sumber-sumber data yang tersedia untuk publik, sambil tetap menghormati kekayaan intelektual. Hal ini harus menjadi fokus bagi komunitas riset dan profesional sumber informasi agar ekosistem pengelolaan data penelitian dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, terlihat jelas bahwa pustakawan data dapat mendukung literasi data penelitian melalui berbagai program seperti preservasi digital, manajemen repositori dan metadata, literasi informasi, publikasi data, landscape layanan data, serta pemahaman hak cipta yang intensif dalam lingkup layanan data penelitian. Peningkatan kapasitas pustakawan data harus dilakukan secara berkesinambungan dan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi; yang akan mempengaruhi perubahan pola pikir komunitas riset dan profesional informasi yang merupakan klien pustakawan data. Ini bisa dicapai dengan pelatihan dan magang yang melibatkan pustakawan data untuk

mendampingi peneliti dalam proyek penelitian tertentu. Di samping itu, pengembangan layanan, kemampuan, dan daya konsultasi terkait pengelolaan data perlu dioptimalkan oleh komunitas riset sebagai produsen data dan profesional informasi sebagai pengelola data, yang tentunya akan difasilitasi oleh pustakawan data di masing-masing instansi. Komunikasi yang aktif dan persuasif adalah kunci untuk mendorong diskusi mengenai pengelolaan data penelitian. Oleh karena itu, keterampilan serta keaktifan pustakawan data dalam memberikan dan menunjukkan praktik terbaik dalam pengelolaan data penelitian dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas produsen serta pengelola data di lingkungan mereka. Ini menjadi prioritas dalam membangun pengelolaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak hanya fokus pada hasil publikasi, tetapi juga pada hasil data ilmiah yang berkualitas.

Berikut skema strategi dalam koleksi buku di Pengadilan Negeri Kelas IA Padang dengan bantuan Sistem Informasi (SISFO)



Penerapan SISFO memberikan dampak positif yaitu pengelolaan koleksi yang lebih efisien dalam peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Dengan menggunakan SISFO, kita dapat dengan cepat mencari buku dan memeriksa apakah buku ada dalam koleksinya. Digitalisasi koleksi memperluas akses informasi, terutama bagi pengguna yang sewaktu-waktu membutuhkan bahan referensi. Namun tantangan terbesarnya adalah terbatasnya sumber daya, termasuk kurangnya pelatihan pustakawan dan terbatasnya alokasi anggaran untuk memperoleh koleksi baru. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut, seperti meningkatkan pelatihan staf dan kerja sama antarlembaga. Melalui strategi ini, perpustakaan tidak hanya meningkatkan kualitas layanannya, tetapi juga mendukung kinerja lembaga secara keseluruhan, khususnya dalam penyediaan literatur hukum yang relevan. Berikut ada beberapa alasan masyarakat awam mengunjungi perpustakaan Pengadilan Negeri Kelas IA Padang :

Alasan Masyarakat Mengunjungi Perpustakaan Pengadilan Negeri Kelas 1A Padang		
NO		
1.	<b>Mencari sumber informasi</b>	<b>95%</b>
2.	<b>Belajar</b>	<b>75%</b>
3	<b>Mengembalikan koleksi</b>	<b>52%</b>

Sumber: Data primer diolah, tahun 2024

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini:

1. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam peningkatan strategi koleksi buku di perpustakaan Pengadilan Negeri Kelas IA Padang dengan bantuan Sistem Informasi (SISFO) yaitu 1) mengevaluasi buku. 2) penggunaan system informasi teknologi. 3) digitalisasi dan akuisisi baru. 4) peningkatan kapasitas pustakawan.

2. Penerapan SISFO memberikan dampak positif yaitu pengelolaan koleksi yang lebih efisien dalam peningkatan kualitas layanan perpustakaan. Opsi praktis dalam pengembangan perpustakaan agar kebutuhan informasi hukum terpenuhi secara optimal adalah dengan cara meningkatkan pelatihan staf dan kerja sama antarlembaga. Melalui strategi ini, perpustakaan tidak hanya meningkatkan kualitas layanannya, tetapi juga mendukung kinerja lembaga secara keseluruhan, khususnya dalam penyediaan literatur hukum yang relevan.
3. Selain itu, ditemukan alasan masyarakat awam mengunjungi perpustakaan Pengadilan Negeri Kelas IA Padang adalah mencari sumber informasi dengan persentase 95%, belajar dengan persentase 75%, dan mengembalikan buku 52%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina, N. I., & Nasution, M. I. P. (2023). Pemanfaatan Database pada Perpustakaan Digital di Perguruan Tinggi. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4).
- Asari, Andi, Fahriyah, dkk. 2023. *Manajemen Perpustakaan Digital*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Anruri, Y. P. (2024). SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAN BERBASIS WEB DI PERPUSTAKAAN UMUM RUMBAI. *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, 2(4), 152-161.
- Auliya, R., Wiranti, Y. T., & Amalia, D. N. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Pengadilan Agama Balikpapan. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 3(1), 40-50.
- Gobai, Y., & Cahyani, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web Pada Perpustakaan Daerah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 3(1), 78-85.
- Rahmanda Putra, R. D. (2022). Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Dan Pusat Informasi Pada Perpustakaan Nurul Iman Di Kampung Minas Barat, Kab. Siak-Riau (Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning).
- Retnoningsih, E. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Umum Jakarta Timur. *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information System*, 1(1), 92-102.
- Rivaldi, A. (2018). Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web (Studi Kasus Sma N 6 Palembang) (Doctoral dissertation, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang).
- Rifauddin, M., & Nurma, H. A. (2020). Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 20(2), 35-45.
- Saptono, M. P., & Suryani, L. (2018). Penerapan Dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Di Perpustakaan Smk Modelling Kabupaten Sorong. *Insect (Informatics and Security): Jurnal Teknik Informatika*, 4(1), 7-14.
- Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., Mega, E. D., Virgilia, A., & Akbar, A. (2022). Penerapan Dan Pelatihan Perpustakaan Digital Pada Smk N 1 Padang Cermin. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 82-87.
- Sulaiman, M., Rosiyan, N. R., Untari, D., Rachmawati, R., & Trianggoro, C. (2021). Peran pustakawan data dalam meningkatkan literasi dan kapasitas pengelolaan data penelitian bagi komunitas penelitian dan profesional informasi di Indonesia [Dataset]. *RIN Dataverse*. RIN Dataverse. <https://hdl.handle.net/20.500.12690>.
- Yanti, E., & Effiyaldi, E. (2019). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN PERSIDANGAN BERBASIS WEB PADA PENGADILAN AGAMA JAMBI KELAS IA. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 48-57.
- Yulinar, Y. (2019). Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 3(1), 1-13.
- Yasmine, A. A., Handayani, V. R., Rahmawati, E., & Suripah, S. (2023). Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Perpustakaan Umum (e-Peru) Berbasis Website. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 11(1).
- Yolanda, R. (2024). Rancang bangun sistem informasi katalog online berbasis web pada Perpustakaan Pengadilan Agama Malang Kelas 1A (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).